V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Angka kebuntingan uji Barium Klorida pada sapi umur kebuntingan 21 hari, yakni 43,33%. Sedangkan, angka kebuntingan uji Barium Klorida pada umur kebuntingan 42 dan 63 hari, yakni masing-masing sebesar 60,00% dan 63,33%.
2. Akurasi deteksi kebuntingan menggunakan uji Barium Klorida pada sapi umur kebuntingan 21 hari, yakni 66,66%. Sedangkan, akurasi deteksi kebuntingan Barium Klorida pada umur kebuntingan 42 dan 63 hari, yakni masing-masing sebesar 96,66% dan 100%.
3. Sensitivitas deteksi kebuntingan menggunakan uji Barium Klorida pada sapi umur kebuntingan 21 hari, yakni 57,89%. Sedangkan, sensitivitas deteksi kebuntingan Barium Klorida pada umur kebuntingan 42 dan 63 hari, yakni masing-masing sebesar 94,73% dan 100%.

5.2. Saran

Berdasarkan perolehan hasil penelitian deteksi kebuntingan pada sapi menggunanakan barium klorida sebaiknya dilakukan pada umur kebuntingan 42 hari dan 63 hari untuk mendapat hasil yang lebih baik. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait standar minimal kadar hormon progesteron pada uji Barium Klorida untuk mengoptimalkan metode deteksi kebuntingan ini.